No. Dokumen DIR.02.06.01.005 No. Revisi O1 Ditetapkan Direktur Tanggal Terbit 30 April 2024 Pengertian Penyusunan diet pasien adalah kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data-data asesmen (antropometri, biokimia, klinis, riwayat gizi) atau pegkajian gizi, dan perencanaan terapi diet yang dihitung berdasarkan data yang diperoleh hingga dilakukan monitoring dan evaluasi diet yang diberikan. Tujuan Sebagai acuan dalam penyusunan diet pasien Agar pasien mendapatkan diet yang tepat untuk mendukung proses pemulihan. Kebijakan Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor: Per- 042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori Prosedur 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakar diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien. 5. Ahli gizi dibantu pramusaji mengevaluasi asupan makan pasien.
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL Pengertian Penyusunan diet pasien adalah kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data-data asesmen (antropometri, biokimia, klinis, riwayat gizi) atau pegkajian gizi, dan perencanaan terapi diet yang dihitung berdasarkan data yang diperoleh hingga dilakukan monitoring dan evaluasi diet yang diberikan. Tujuan Sebagai acuan dalam penyusunan diet pasien Agar pasien mendapatkan diet yang tepat untuk mendukung proses pemulihan. Kebijakan Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor: Pero42/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori Prosedur 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakar diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
data-data asesmen (antropometri, biokimia, klinis, riwayat gizi) atau pegkajian gizi, dan perencanaan terapi diet yang dihitung berdasarkan data yang diperoleh hingga dilakukan monitoring dan evaluasi diet yang diberikan. Tujuan — Sebagai acuan dalam penyusunan diet pasien — Agar pasien mendapatkan diet yang tepat untuk mendukung proses pemulihan. Kebijakan — Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakar diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
pegkajian gizi, dan perencanaan terapi diet yang dihitung berdasarkan data yang diperoleh hingga dilakukan monitoring dan evaluasi diet yang diberikan. Tujuan — Sebagai acuan dalam penyusunan diet pasien — Agar pasien mendapatkan diet yang tepat untuk mendukung proses pemulihan. Kebijakan — Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor: Pero42/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori Prosedur — 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakar diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
data yang diperoleh hingga dilakukan monitoring dan evaluasi diet yang diberikan. Tujuan — Sebagai acuan dalam penyusunan diet pasien — Agar pasien mendapatkan diet yang tepat untuk mendukung proses pemulihan. Kebijakan — Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori Prosedur 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakar diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
diberikan. - Sebagai acuan dalam penyusunan diet pasien - Agar pasien mendapatkan diet yang tepat untuk mendukung proses pemulihan. - Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Pero42/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori - Prosedur 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
Tujuan — Sebagai acuan dalam penyusunan diet pasien — Agar pasien mendapatkan diet yang tepat untuk mendukung proses pemulihan. Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-O42/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakar diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
Agar pasien mendapatkan diet yang tepat untuk mendukung proses pemulihan. Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-O42/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori Prosedur 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
Rebijakan Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakar diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor: Per- 042/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Hamori 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakar diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
Prosedur 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
Prosedur 1. Perawat menerima pasien yang masuk ke rawat inap. 2. Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
 Ahli gizi membaca rekam medis pasien dan melakukan pengkajian data untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
untuk memberikan terapi diit yang sesuai dengan penyakitnya. Apabila pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
pasien tidak memerlukan terapi diet khusus maka akan langsung diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
diberikan makanan biasa sesuai standar makanan biasa rumah sakit. Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
Apabila pasien memerlukan terapi diit khusus, ahli gizi merencanakan diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
diit yang sesuai dengan penyakitnya. 3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
3. Ahli gizi melakukan pencatatan di lembar asuhan gizi dengan format ADIME.4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
ADIME. 4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
4. Ahli gizi menginformasikan ke dapur mengenai diet pasien.
5. Ahli gizi dibantu pramusaii mengevaluasi asupan makan pasien.
6. Ahli gizi menuliskan hasil evaluasi asupam makan pada formulir asuhar
gizi dan memasukan ke dalam rekam medis pasien.
7. Bila ada penyesuaia/perubahan terapi diit selama pasien dirawat
tindakan terapi diet akan beruah ke tindakan nomor 2, dan ahli giz
memberikan konsultasi gizi pasien untuk kelanjutan terapi diet d
rumah.
Unit Terkait – Unit Rawat Inap

Τ